

**ANALISIS STRUKTUR PASAR CABAI MERAH (*Capsicum  
annum L*) DI PASAR SEKIP UJUNG  
KOTA PALEMBANG**

**Oleh:**

**FEBI FITRIANSYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG  
2019**

**ANALISIS STRUKTUR PASAR CABAI MERAH (*Capsicum  
annum L*) DI PASAR SEKIP UJUNG  
KOTA PALEMBANG**

## **MOTTO**

- ❖ *Life is like riding a bicycle, to keep your balance you must keep moving.*  
(Albert enstein)

*Dengan rahmat Allah SWT, Skripsi ini  
kupersembahkan kepada :*

- ❖ *Kedua Orang tua : Ayahanda (Azwardi) dan  
Ibunda (Nila Susanti) yang selalu  
mendoakan keberhasilanku, selalu  
memotivasiku, dan selalu memberi semangat,  
terima kasih atas jerih payahnya selama ini.*
- ❖ *Kepada keluargaku Winda mariska, Akman  
Sepriasyah, dan Indri Widia Astuti, S.pd  
yang telah memberi motivasi dan bantuannya  
selama penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Terima Kasih kepada dosen Agribisnis FP  
UMP.*
- ❖ *Terima kasih kepada sahabatku Arta Wijaya,  
Rendi Jasmial, Bella Malita dan Lisna  
Angraini yang telah membantu selama  
penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Almamater tercinta.*

## RINGKASAN

**FEBI FITRIANSYAH.** Analisis Struktur pasar cabai merah (*Capsicum annum L*) Di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang ( Dibimbing Oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat struktur pasar cabai merah yang terbentuk di pasar Sekip Ujung Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di pasar Sekip Ujung Kota Palembang pada bulan Mei - Agustus 2019. Metode yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah sampel jenuh dengan responden pedagang sayuran yang menjual cabai merah di pasar Sekip Ujung Kota Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan dan wawancara mendalam. Analisis yang digunakan yaitu Indeks Hirschman Herfindahl. Hasil penelitian menunjukkan struktur pasar cabai merah yang terbentuk di pasar Sekip Ujung Kota Palembang adalah pasar persaingan sempurna dengan nilai IHH sebesar 284,6. Hal ini menunjukkan bahwa di pasar Sekip Ujung kota palembang terdapat banyak penjual dan pembeli komoditi cabai merah, didalam pasar tidak ada pedagang yang mampu mempengaruhi harga atau bertindak sebagai *price maker* dan seimbangny kekuatan posisi tawar menawar antara pedagang dan membeli serta para penjual dapat bebas keluar masuk pasar karena di pasar Sekip Ujung kota palembang tidak ada aturan yang mempersulit untuk pedagang yang ingin berjualan di pasar tersebut.

**Kata Kunci** : Struktur pasar, konsentrasi Rasio, cabai merah, Pasar Tradisional.

## SUMMARY

**FEBI FITRIANSYAH .** Analysis of Structure red pepper (*Capsicum annum L*) Market in the Sekip Ujung market city of Palembang (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to look at the structure of the red pepper market formed at the Sekip Ujung market city of Palembang. This research was conducted at the Sekip Ujung market city of Palembang in May - August 2019. The method used was a survey method. Whereas the sampling method used was a sample saturated with respondents of vegetable traders who sell red chili peppers in the Sekip Ujung market city of Palembang. Data collection techniques using participant observation and in-depth interviews. The analysis used is the Index Hirschman Herfindahl. The results showed the structure of the red chili market formed in the the Sekip Ujung market city of Palembang was a perfectly competitive market. This shows that in the Sekip Ujung market the city of Palembang there are many sellers and buyers of red chilli commodities, there are no traders in the market who are able to influence prices or act as price makers and balance the strength of bargaining positions between traders and buying and sellers can freely enter and exit market because in the Sekip Ujung market in Palembang city there are no rules that make it difficult for traders who want to sell in these markets

**Keywords** : Market Structure, Concentration Ratio, Red pepper, Traditional Market.

**ANALISIS STRUKTUR PASAR CABAI MERAH (*Capsicum  
annum L*) DI PASAR SEKIP UJUNG  
KOTA PALEMBANG**

**Oleh  
FEBI FITRIANSYAH**

**SKRIPSI  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS STRUKTUR PASAR CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*)**  
**DI PASAR SEKIP UJUNG KOTA PALEMBANG**

Oleh  
**FEBI FITRIANSYAH**  
412015014

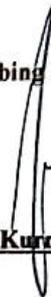
Telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2019

Pembimbing Utama,



Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si

Pembimbing Pendamping



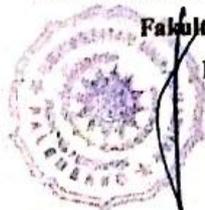
Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si

Palembang, 10 September 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Pertanian

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.  
NIDN/NBM. 0016086901/727236

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febi fitriansyah  
Tempat/Tanggal Lahir : Bangun Harja, 6 Januari 1998  
NIM : 412015014  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 22 Agustus 2019

  
(Febi fitriansyah)

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hambanya. Atas pertolongan dan karunia Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Analisis Struktur pasar cabai merah (*Capsicum annum L*) Di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang**” Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si** dan Bapak **Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermantap bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2019

penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**FEBI FITRIANSYAH** dilahirkan di desa Bangun Harja pada tanggal 6 Januari 1998, merupakan anak pertama dari Ayahanda Azwardi dan Ibunda Nila Susanti.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD N 1 Bangun Harja, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP N 1 Pelakat Tinggi, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA N 2 Plakat Tinggi. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai September 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 50 di Kelurahan 9 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I.

Pada bulan Juli 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Struktur pasar cabai merah Di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	9
B. Tinjauan Pustaka .....	14
1. Konsepsi Pasar .....	14
2. Konsepsi Pedagang.....	17
3. Konsepsi Struktur Pasar .....	19
4. Konsepsi Sayuran.....	24
C. Model Pendekatan.....	26
D. Batasan Penelitian dan Operasioanal Variabel .....	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu .....	29
B. Metode Penelitian.....	29
C. Metode Penarikan Contoh.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	33
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	33
2. Keadaan Geografi dan Topologi.....	33
3. keadaan Penduduk.....	33
4. Sarana dan prasarana.....	34
5. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	34
B. Identitas Responden Contoh.....	35
1. Umur Responden.....	36

2. Tingkat Pendidikan.....	37
3. Lama Berdagang.....	38
C. Keadaan Umum Pedagang Sayuran di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang.....	39
1. Letak Los dan Petak.....	39
2. Biaya Sewa.....	40
3. Harga Jual Cabai Merah.....	40
4. Jumlah Penjualan Cabai Merah.....	41
D. Hasil Dan Pembasan Struktur Pasar Cabai Merah Yang Terbentuk Di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang .....	43
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	46
 DAFTAR PUSTAKA .....	 47
LAMPIRAN.....	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Petak Yang Disewakan Kepada Pedagang Di Pasar Tradisional Yang Dikelolah Oleh PD Pasar Kota Palembang Per Juli – September Tahun 2018 .....	5
2. Data Pedagang Berdasarkan Jenis Daganganya Per Juli –September Tahun 2018.....	6
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	12
4. Mata Pencarian Penduduk Di Kelurahan 20 Ilir II Kota Palembang...	34
5. Jumlah penduduk menurut agama di kelurahan Sekip Ujung Kota Palembang.....	35
6. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Pasar Sekip Kota Palembang, 2019.....	36
7. Pendidikan Terakhir Responden Di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang, 2019.....	37
8. Pengalaman Berdagang Responden Di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang, 2019.....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisi Struktur pasar cabai merah Di Pasar Sekip Ujung kota Palembang.....	27
2. Data Harga Cabai Merah Di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang pada Bulan juli 2019.....	41
3. Rata-rata Penjualan cabai Merah juli 2019.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Struktur Organisasi Unit Pasar Sekip Ujung Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya.....	49
2. Denah Petak Dan Los Pasar Sekip Ujung Palembang.....	50
3. Identitas Pedagang Responden.....	51
4. Data Jumlah Penjualan Cabai Merah Perminggu Di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang.....	52
5. Analisis Indeks Hirschman Herfindal.....	53
6. Dokumentasi.....	54

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian merupakan salah satu proses dinamis untuk meningkatkan sektor pertanian dalam menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan pasar atau masyarakat dengan menggerakkan segenap daya mampu manusia, modal, sumber daya alam guna menjamin kesejatraan dalam kelangsungan hidup petani dan bangsa (Soekartawi, 1995). Sedangkan menurut Lynn (2003) Pembangunan pertanian merupakan bagian utuh dari pembangunan. Industri harus menyediakan barang untuk petani, lapangan kerja non pertanian perlu untuk mempertahankan keluarga di daerah pedesaan, namun percepatan pembangunan pertanian diperlukan dukungan faktor-faktor pelancar yang berhubungan dengan geraknya sumber daya manusia dan pendayagunaan sumber daya alam secara optimal agar mencapai produktivitas yang tinggi serta mencapai produktivitas yang tinggi serta mencapai tujuan pembangunan secara jelas dan terfokus (Mosher,1987).

Tujuan pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup melalui pertanian yang maju, efisien dan tangguh, sehingga makin mampu meningkatkan dan peanekaragaman hasil produksi. Peningkatan produksi tanaman pangan dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas usahatani dan perluasan lahan. Untuk itu usaha intensifikasi, diversifikasi, ekstensifikasi, dan rehabilitas pertanian perlu di lanjutkan dan di tingkatkan dan usaha di bidang pertanian harus saling menunjang. Sektor pertanian masih tetap menempati posisi penting sebagai penyumbang produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan nasional dan memiliki keunggulan khas bila di bandingkan dengan sektor lainnya sektor pertanian juga merupakan penyumbang devisa yang cukup besar dan ternyata cukup lentur dalam menghadapi gejolak moneter serta krisis moneter dan krisis ekonomi.

Tujuan pembangunan pertanian diantaranya adalah :

1. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani melalui pengembangan usaha pertanian dengan wawasan agribisnis
2. Mengembangkan kesempatan kerja yang efisien melalui mengembangkan agribisnis dan
3. Mendorong ekonomi pedesaan melalui pengembangan agribisnis yang berwawasan lingkungan (Departemen Pertanian, 2002).

Menjalani kegiatan pertanian bukan hanya sebatas memproduksi atau melakukan kegiatan pertanian, baik budidaya tanaman maupun beternak sehingga memperoleh hasil pertanian yang berlimpah. Tetapi di balik itu, bagaimana pasaran untuk hasil usaha tani agar pertanian tersebut dapat menguntungkan dari segi ekonomi. Produktivitas pertanian tersebut dapat di serap oleh pasar. Oleh karena itu, pemasaran untuk hasil usaha tani menjadi kata kunci dalam kegiatan pertanian.

Salah satu kegiatan pembangunan pertanian yaitu melalui kegiatan Agribisnis yang meliputi kesatuan kegiatan usaha produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas. Sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, agribisnis di harapkan akan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan ekonomi maupun stabilitas nasional. Dalam melaksanakan proses produksinya, suatu perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi yang dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Faktor –faktor tersebut adalah bahan baku, modal, mesin dan manusia (Saragih,1999).

Pasar merupakan suatu tempat di mana penjual dan pembeli dapat bertemu dan melakukan transaksi jual beli barang. Penjual menawarkan barang dagangannya dengan harapan dapat laku di jual dan memperoleh uang sebagai gantinya. Disana penjual dan pembeli akan melakukan tawar-menawar harga hingga terjadi kesepakatan harga. Dalam pengertian sederhana, pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli yang di lakukan oleh penjual dan pembeli pada tempat dan waktu tertentu. setelah kesepakatan harga dilakukan, barang akan berpindah dari tangan penjual ke tangan pembeli. Pembeli akan menerima dan

penjual akan menerima uang. Hal ini merupakan pengertian pasar secara kongkrit, artinya pengertian dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tempat orang-orang bertemu untuk melakukan suatu transaksi jual beli barang. Namun pasar juga dapat diartikan dalam pengertian pasar menurut ilmu pasar. Secara umum terdapat beberapa unsur pokok pembentukan pasar yaitu: adanya penjual, pembeli, tempat dan waktu serta kesepakatan transaksi (Putra, 2010).

Pada mulanya pasar merupakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli dan terjadi transaksi langsung. Namun, dari waktu ke waktu dan tuntutan konsumen pasar yang terus berubah maka pasar tidak hanya sekedar menjadi tempat bertemunya pedagang dan konsumen serta terjadi transaksi barang riil di pasar, akan tetapi pasar merupakan kesatuan usaha yang lengkap dan kompleks dimana kenyamanan dan kepuasan pelanggan yang menjadi tujuan utama. Sejalan dengan kemajuan perekonomian serta didukung dengan visi misi pemerintah Kota Palembang dalam menyejahterakan rakyat maka peluang usaha untuk menunjang kemajuan tersebut adalah dengan di bangunya pasar tradisional menjadi pasar modern di wilayah Kota Palembang, tujuannya adalah untuk menarik investor dalam maupun luar negeri untuk bekerjasama dalam mewujudkan visi dan misi Kota Palembang dalam menyejahterakan rakyat. Di lihat dari jumlah penduduk Kota Palembang yang berjumlah sebesar 1,5 juta jiwa maka peluang usaha ini bisa di harapkan tercapai. Kemudahan pengurusan izin usaha, penyertaan modal dan bantuan dari seluruh Dinas Instansi terkait di bawah Koordinasi Walikota Pasar tradisional merupakan sebuah tempat terbuka yang terjadi proses transaksi jual beli dengan proses tawar menawar (perusahaan daerah pasar Palembang jaya,2018).

Di pasar tradisional ini para pengungjung tidak selalu menjadi pembeli karena dia juga bisa menjadi penjual. Pasar tradisional bisa di golongkan ke dalam 3 bentuk yakni pasar khusus, pasar berkala dan pasar harian (Sadilah dkk.2011). Di Kota Palembang pasar tradisional di kelolah langsung oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya yang merupakan suatu Badan Usaha Milik Pemerinta Kota Palembang yang bergerak di bidang perpasaran. Pasar Palembang Jaya

mempunyai peranan strategis dalam menyediakan sarana usaha yang layak dan nyaman bagi masyarakat Kota Palembang.

Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya awalnya merupakan hasil reorganisasi dari dinas pasar. Di karenakan pengelolaan perpasaran yang selama ini dikelola oleh pemerintah kota melalui dinas pasar dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan kemajuan teknologi dan persaingan global yang menuntut pelayanan serba cepat dan transparan, maka seiring dengan perkembangan Kota Palembang sebagai kota metropolitan menuntut kualitas pelayanan di berbagai bidang termasuk perpasaran dan persaingan usaha yang kompetitif. Untuk menjawab tantangan di atas, pemerintah kota Palembang telah mendirikan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya dengan status dan kedudukan hukumnya di tetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 06 tahun 2005.

Tugas pokok perusahaan Daerah Palembang Jaya yaitu melaksanakan pelayanan umum di bidang perpasaran, membina pedagang pasar, ikut membantu menciptakan stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa pasar. Adapun fungsinya meliputi: (1) pelaksanaan analisis terhadap potensi perpasaran di daerah; (2) perencanaan dalam rangka pengembangan dan pembangunan pasar; (3) pemeliharaan dan pengawasan pasar; (4) penyelenggaraan biaya jasa pengolahan pasar; (5) pengelolaan pasar, fasilitas dan utilitas pasar lainnya; (6) pembinaan terhadap pedagang, pembeli dan pelaku usaha; (7) memfasilitasi penstabilan harga dan kelancaran distribusi barang di pasar. (Profil Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2017). Jumlah pasar tradisional yang dikelola langsung oleh PD pasar dan data petak yang disewakan kepada pedagang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Petak Yang Disewakan Kepada Pedagang Di PD Pasar Kota Palembang Per Juli -September Tahun 2018

NAMA PASAR		PETAK			
No	PD Pasar	Berisi	Berisi Tidak Ditunggu	Kosong	Total
1	Cinde	383	226	0	609
2	Soak Bato	0	0	0	0
3	Tangga Buntung	74	19	0	93
4	Padang Selasa	76	49	0	125
5	Bukit Kecil	56	64	0	120
6	Gandus	0	0	0	0
7	Burung	0	0	0	0
8	Sekanak	63	190	0	253
9	10 Ulu	46	40	0	86
10	3-4 Ulu	64	68	0	132
11	KM 5	109	186	7	302
12	Kamboja	19	24	0	43
13	Sekip Ujung	60	26	0	86
14	Kebon Semai	97	80	0	177
15	Kuto	128	110	0	238
16	Lemabang	299	143	3	445
17	Temengung	0	0	0	0
18	16 Ilir	1537	21	413	1971
19	Yada	73	52	0	125
20	Kertapati	54	135	215	404
<b>Jumlah</b>		3138	1433	647	5209

Sumber: Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2018.

Berdasarkan data pada Tabel 1 bahwa dari 20 pasar tradisional di kota Palembang yang dikelola langsung oleh PD pasar total mempunyai 5209 petak untuk disewakan ke pedagang baik yang sudah berisi, berisi tidak ditunggu, dan yang masih kosong. Pasar tradisional yang mempunyai jumlah petak yang paling banyak adalah pasar 16 Ilir total mempunyai 1971 petak. Sedangkan untuk data pedagang berdasarkan jenis dagangannya pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Pedagang Berdasarkan Jenis Dagangannya Pedagang Di PD Pasar Kota Palembang Per Juli - September Tahun 2018

NAMA PASAR		JENIS DAGANGAN					
No	PD Pasar	Makanan (orang)	Ikan (orang)	Daging (orang)	Sayur- sayuran (orang)	Buah- buahan (orang)	Pakaian jadi/tekstil (orang)
1	Cinde	32	25	11	9	16	70
2	Soak Bato	5	26	4	18	10	4
3	Tangga						
	Buntung	3	10	8	11	12	25
4	Padang Selasa	6	0	8	16	10	5
5	Bukit Kecil	3	7	16	16	0	19
6	Gandus	0	0	0	0	0	0
7	Burung	0	0	0	0	0	0
8	Sekanak	10	5	0	0	0	3
9	10 Ulu	10	20	4	20	0	20
10	3-4 Ulu	25	20	3	52	15	35
11	KM 5	14	16	8	51	8	45
12	Kamboja	9	18	8	25	7	3
13	Sekip Ujung	0	29	13	170	10	10
14	Kebon Semai	37	25	16	34	18	14
15	Kuto	21	71	35	37	18	7
16	Lemabang	48	21	26	50	0	90
17	Temengung	17	3	10	32	21	0
18	16 Ilir	33	0	0	0	0	1318
19	Yada	12	20	4	40	8	28
20	Kertapati	2	1	2	6	1	11
	Jumlah	287	317	176	581	154	1707

Sumber: Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2018.

Berdasarkan data di atas bahwa untuk jenis dagangan yang paling banyak dijual oleh pedagang yaitu pakaian jadi atau tekstil total sebanyak 1707 pedagang. Sedangkan, untuk pedagang sayuran sendiri relatif lebih sedikit jika dibandingkan dengan pedagang pakaian jadi atau tekstil hanya mencapai 581 pedagang. Kemudian untuk Pasar yang paling banyak pedagangnya menjual sayur-sayuran adalah pasar Sekip Ujung sebanyak 170 pedagang kemudian disusul oleh pasar 3-4 Ulu sebanyak 52 pedagang.

Struktur pasar secara sederhana merupakan kumpulan berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kompetensi di pasar. Struktur pasar di tentukan oleh

berbagai faktor seperti jumlah penjual dan pembeli, pangsa pasar, tingkat penguasaan teknologi, elastisitas permintaan terhadap suatu produk, lokasi, hambatan masuk pasar bervariasi, namun pada dasarnya bisa di kelompokkan ke dalam dua bentuk pasar yang berbeda secara ekstrim, yaitu pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna. Termasuk dalam pasar persaingan tidak sempurna adalah pasar monopoli, pasar oligopoli, dan pasar persaingan monopolistik.

Struktur pasar mempengaruhi kemampuan produsen dan pedagang dalam pembentukan harga. Produsen atau pedagang tidak mempunyai kekuatan untuk membentuk harga pada pasar persaingan sempurna (kompetitif), semua pelaku pasar bertindak sebagai *price taker*. Namun kemampuan untuk mempengaruhi harga tersebut muncul ketika sebagai pembentuk harga jika struktur pasarnya monopoli. Berbagai studi empiris menunjukkan bahwa struktur pasar komoditas pertanian tidak sempurna sehingga pedagang mempunyai untuk mempengaruhi harga pasar (Tjahjono, 2008). Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Struktur Pasar Cabai Merah (*Capsicum annum L*) Di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana struktur pasar cabai merah yang terbentuk di pasar Sekip Ujung Kota Palembang?

### **C. Tujuan dan kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui struktur pasar cabai merah yang terbentuk di pasar Sekip Ujung kota Palembang.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus di tempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dari penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan kedepan
3. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita & Nur Baladina, 2017. Pemasaran Produk Pertanian. Yogyakarta : Andi
- Boediono. 1982. Ekonomi Mikro Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian, 2002. Kebijakan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian. Jakarta : Departemen Pertanian
- Dewi & Winarni, 2011. Pengembangan Pasar Tradisional Menghadapi Gempuran Pasar Modern di Yogyakarta. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
- Fuad DKK, 2000. Pengantar Bisnis. Jakarta : Gramedia
- Hentiani, 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal Di Pasar Sentral Medan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenorogo. Semarang.
- Herdiansyah, 2014. Wawancara Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Pengalihan Data Kualitatif. Jakarta : Rajawali Press
- Hutabarat, 2009. Dampak Kehadiran Pasar Modern Berastagi Supermarket Terhadap Pasar Tradisional Sei Sikambang Di Kota Medan. Departemen Agribisnis Fakultas Pertanian. medan
- Jogiyanto, 2005. Analisis Dan Desain Sistem Informasi "Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi
- Kotler, 2000. Managemen Pemasaran Di Indonesia. Buku II Jakarta : Selemba Empat
- Soekartawi, 1995. Analisis Usaha Tani. Jakarta : UI Pres
- Lynn, 2003. Ekonomic Development "Theory And Pratise For Divided Word". New Jersey : Pretice Hall
- Masitoh, 2013. Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional (Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul). *Jurnal Pmi Vol. X. No.2*
- Margono, 2005. Metodologi penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Mosher, 1987. Menggerakkan dan membangun pertanian. Jakarta : Yasguna
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 06 tahun, 2005. Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya

- Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun, 2007. Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern
- Putra, 2010. Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Bisnis Vol 5 No 1
- Rufaidah, 2008. Peran Teknologi Komunikasi Dalam Rantai Nilai Pedagang Di Pasar Tradisional. Bandung : Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran
- Sadilah DKK. Eksistensi Pasar Tradisional Relasi Dan Jaringan Pasar Tradisional Di Kota Semarang – Jawa Tengah. Yogyakarta : Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional
- Seragih, 1999. Agribisnis, Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Bogor : Yayasan Persada Mulia Indonesia
- Supomo & Nur, 1999. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BFEE UGM
- Siregar, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sugiono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sukiro, 2005. Mikro Ekonomi Pengantar, Edisi Ketiga. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sukirno, 2006. Makroekonomi: Teori Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Teguh, 2010. Ekonomi Industri. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tjahjono, 2008. Outlook Ekonomi Indonesia 2008 – 2013. Direktorat Riset Ekonomi Dan Kebijakan Moneter. Bank Indonesia, Jakarta
- Umar, 2003. Studi Kelayakan Bisnis”Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif”. Jakarta : Gramedia
- Wijayanti, I.D.S. 2008. *Manajemen*. Mitra Cendikia Press. Yogyakarta.
- Wilson, 2007. Teori Ekonomi Mikro. Bandung : PT Refika Aditama